

Menguatkan Motivasi Belajar: Peran Orang Tua selama Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar

Destia Larasati¹⁾, Nafia Wafiqni²⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Jakarta

Jl. Ir. H. Juanda No.95, Kota Tangerang Selatan

E-mail: destia.larasati17@mhs.uinjkt.ac.id & nafia.wafiqni@uinjkt.ac.id

Corresponding

Author: Destia Larasati¹⁾,

Nafia Wafiqni²⁾

Submit: 23 Desember 2021

Revisi: 12 Juli 2023

Approve: 12 Juli 2023

Pengutipan:

Larasati,

Destia & Nafia Wafiqni.

(2021). Menguatkan

Motivasi Belajar: Peran

Orang Tua selama

Pandemi Covid-19 pada

Siswa Sekolah Dasar.

Elementar : Jurnal

Pendidikan Dasar, 3 (2),

2023, 174-181, doi:

10.15408/elementar.v3i2.

23779

Abstract*

The purpose of this study was to know the relationship between the role of parents and the learning motivation of fourth grade students at SDN Semanan 08. This study uses a quantitative method with a correlation design. This research was conducted at SDN Semanan 08 with a sample of 32 students. Data collection technique was carried out using a questionnaire instrument on the role of parents and learning motivation with a Likert scale model. The data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, descriptive statistical test, normality test, linearity test and hypothesis testing. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the role of parents and students' learning motivation with a calculated r value of $0.830 > 0.349$ (r table), then H_0 is rejected, H_1 is accepted. It can be concluded that the role of parents is very influential in the learning motivation of fourth grade students at SDN Semanan 08.

Keywords: The role of parents, Learning Motivation, Covid 19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Semanan 08 Pagi dengan sampel 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket peran orang tua dan motivasi belajar dengan model skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik dengan nilai r hitung sebesar $0,830 > 0,349$ (r tabel), maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa peranan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Covid 19

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dibuat waspada dengan adanya penyebaran virus corona atau Covid-19, di mana virus ini dapat berawal dari gejala flu hingga gangguan pernapasan. Oleh karena itu, *World Health Organization* (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak minimal 1 meter. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Pemerintah Indonesia juga sudah memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk tetap di dalam rumah dan menjaga kebersihan. Selain itu, pemerintah juga menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dibuat dengan harapan dapat memutuskan rantai penyebaran Covid-19.

Dalam pelaksanaan pembatasan sosial, maka seluruh aktifitas yang dilakukan di luar rumah, harus dialihkan terlebih dulu, seperti halnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah upaya manusia untuk memperluas pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai dan sikap (Hamzah B. Uno, 2011). Jika biasanya kegiatan belajar di sekolah dilakukan secara *offline* atau tatap muka, kali ini, pembelajaran harus dilakukan secara *online* atau dalam jaringan, atau bisa juga disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), di mana para guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media, baik media cetak (buku) maupun non cetak (audio/video),

komputer/internet, siaran radio dan televisi (Patria, L, dkk, 2011).

Pembelajaran secara daring merupakan pengalaman yang baru baik untuk guru maupun peserta didik, di mana para guru dan peserta didik harus terbiasa melakukan aktivitas belajar melalui media elektronik. Dalam pelaksanaannya, tak jarang guru dan peserta didik mendapatkan suatu hambatan. Adapun hambatan yang dialami guru yaitu materi yang tidak bisa disampaikan dengan baik, kurangnya antusias peserta didik, jam belajar yang terbatas, dan lain sebagainya. Sedangkan hambatan yang dialami peserta didik yaitu tidak mempunyai fasilitas belajar yang memadai, timbul rasa jenuh saat belajar, kurangnya pengawasan dari orang tua, materi yang sulit dipahami dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dibutuhkanlah pendorong untuk menggerakkan semangat peserta didik agar memiliki semangat belajar yang baik.

Salah satu pendorong semangat belajar peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran daring yaitu orang tua. Sebagaimana kita ketahui, bahwa dalam dunia pendidikan, orang tua memiliki peran sebagai pendorong, fasilitator dan pembimbing. Jika semua peran dapat diaplikasikan oleh semua orang tua, maka pendidikan yang peserta didik dapatkan akan lebih baik. Orang tua sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik

sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Motivasi belajar peserta didik di Indonesia masih jauh dari kata baik. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, adapun salah satunya yaitu kurangnya peranan dari orang tua. Orang tua memiliki peranan penting dalam memotivasi peserta didik, salah satunya dalam bidang pendidikan. Kurangnya bimbingan, motivasi serta pengawasan dari orang tua, dapat membuat peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Selain itu, terdapat pula faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, antara lain yaitu kemampuan diri yang berbeda-beda, sarana dan prasarana, dan pergaulan.

Berdasarkan observasi sementara di SDN Semanan 08 Pagi dan menurut wawancara dengan wali kelas IV, Yossy Fidrawati, bahwa dampak kemungkinan tidak termotivasinya peserta didik saat pembelajaran daring yaitu karena kurangnya pengawasan serta perhatian orang tua di rumah. Di mana orang tua sibuk bekerja, sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi dan membimbing peserta didik. Jelas hal ini dapat mengakibatkan hilangnya motivasi peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Musa yang melakukan penelitian kualitatif metode deskriptif pada 64 responden di SDN 1 Tolango. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua

dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhitung sudah cukup maksimal seperti yang telah diharapkan (Ilham Musa, 2011). Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peran dari orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik.

Tujuan peneliti memilih peran orang tua serta motivasi belajar adalah untuk mengukur besarnya motivasi belajar peserta didik melalui peranan orang tua. Pasalnya, peran orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam motivasi peserta didik. Semakin besar peran orang tua yang diberikan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang peserta didik miliki.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi orang tua, guru dan peserta didik sebagai evaluasi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional untuk

menyelidiki hubungan antara peran orang tua dan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Semanan 08 Pagi. Sampel terdiri dari 32 siswa yang diambil menggunakan teknik simple random sampling karena populasi dianggap homogen. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan angket skala Likert yang masing-masing berisi 25 butir soal.

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment (signifikansi 5%), menghasilkan 24 item valid untuk setiap angket. Uji reliabilitas menggunakan alpha Cronbach, dengan nilai reliabilitas sangat tinggi untuk kedua angket: 0,920 (peran orang tua) dan 0,921 (motivasi belajar).

Analisis data meliputi statistik deskriptif (mean, median, dll.), uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), dan uji linearitas (Test for Linearity). Uji hipotesis menggunakan rumus product moment, dengan keputusan berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel. Hasilnya akan menunjukkan apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua dan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi. Setelah dilakukan pengujian dan pengolahan data, hasil dari angket peran orang tua yang disebar kepada 32 responden mendapatkan rata-rata (mean) sebesar 110,97, nilai tengah (median) 110,50, nilai yang sering

muncul (modus/mode) 109, nilai standar deviasi 9,331, varians (variance) 87,064, range 30, nilai minimum 97, nilai maksimum 125.

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi telah mendapatkan peranan dari orang tua nya dengan baik. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa hasil angket peran orang tua termasuk ke dalam kategori baik karena dari 32 repsonden, sebanyak 31 peserta didik memiliki persentase lebih dari 61% dengan kategori baik dan 1 peserta didik dengan persentase antara 60% dengan kategori cukup.

Berdasarkan pengujian dan pengolahan data, hasil dari angket motivasi belajar yang disebar kepada 32 responden mendapatkan rata-rata (mean) sebesar 110,13, nilai tengah (median) 109,50, nilai yang sering muncul (modus/mode) 119, nilai standar deviasi 7,409, varians (variance) 54,887, range 32, nilai minimum 99, nilai maksimum 119 dan total (sum) 3.524.

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi telah memiliki motivasi belajar yang baik. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa hasil angket motivasi belajar termasuk ke dalam kategori baik karena dari 32 repsonden, seluruh peserta didik memiliki persentase lebih dari 61% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel peran orang tua dan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Peran Orang Tua	.118	32	.200*	.945	32	.101
Motivasi Belajar	.103	32	.200*	.933	32	.046

Dari tabel Test of Normality di atas, pada kolom Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel peran orang tua sebesar = 0,200 dan nilai signifikansi dari variabel motivasi belajar = 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi >

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data peran orang tua dan motivasi belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji linearitas dari variabel peran orang tua dan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	1618.333	20	80.917	10.702	.000
		Linearity	1171.458	1	1171.458	154.942	.000
Peran Orang Tua	Within Groups	Deviation from Linearity	446.875	19	23.520	3.111	.209
		Total	83.167	11	7.561		
			1701.500	31			

Dari tabel ANOVA di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari deviation from linearity sebesar 0,209. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel motivasi belajar dan peran orang tua sebesar > 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar bersifat linear.

Hasil analisis uji hipotesis menggunakan korelasi product moment dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar**Correlations**

		Peran Orang Tua	Motivasi Belajar
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel Correlations di atas, dapat diketahui bahwa $N = 32$, maka nilai $df = 32 - 2 = 30$, sehingga dapat diketahui besarnya nilai r tabel dalam taraf $5\% = 0,349$. Sebagaimana diketahui bahwa data dikatakan korelasi apabila r hitung $>$ r tabel dan p value sig. $<$ $0,05$. Pada tabel tersebut diketahui bahwa perolehan r hitung sebesar $0,830 >$ $0,349$ dan nilai sig. $0,000 <$ $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi dengan tingkat hubungan yang kuat atau tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, sehingga terdapat hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang **positif dan signifikan** antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Semanan 08 Pagi.

Berdasarkan analisis statistik, korelasi yang dihasilkan sebesar $r = 0,830$, dengan tingkat signifikansi $0,000 <$ $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar peran orang tua, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Peran orang tua mencakup pemberian dukungan emosional, pengawasan kegiatan belajar, hingga penyediaan fasilitas belajar. Penelitian ini mendukung teori Keterlibatan Orang Tua dari Epstein (2001), yang menegaskan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Epstein mengidentifikasi enam tipe keterlibatan, termasuk membantu anak belajar di rumah dan berkomunikasi dengan guru, yang relevan dengan temuan penelitian ini.

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa peran orang tua mayoritas berada dalam kategori baik, dengan skor rata-rata **110,97**. Hal ini menandakan sebagian besar orang tua terlibat aktif dalam mendukung anak mereka.

Motivasi belajar siswa kelas IV SDN Semanan 08 Pagi juga termasuk dalam kategori baik, dengan skor rata-rata **110,13**. Motivasi ini mencakup dorongan intrinsik (motivasi dari dalam diri siswa) dan ekstrinsik (pengaruh lingkungan, termasuk dukungan orang tua).

Teori Self-Determination oleh Ryan dan Deci (2000) menjelaskan bahwa motivasi

intrinsik siswa berkembang ketika kebutuhan dasar mereka, seperti otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial, terpenuhi. Dalam konteks ini, dukungan orang tua membantu memenuhi kebutuhan hubungan sosial dan membangun rasa percaya diri anak dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan antara variabel peran orang tua dengan variabel motivasi belajar menggunakan product moment, diperoleh data uji korelasi dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, sehingga diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel ($0,830 > 0,349$) dengan nilai p value signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua

dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Semanan 08 Pagi. Penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan serta sesuai dengan penelitian yang relevan, sehingga menghasilkan hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan motivasi belajar kelas IV SDN Semanan 08 Pagi. Adapun hasil korelasi antara peran orang tua dan motivasi belajar kelas IV termasuk dalam kategori sangat baik.

REFERENSI

- Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Baumrind, D. (1991). Parenting styles and adolescent development.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- J. Brooks-Gunn, R. Lerner, & A. C. Peterson (Eds.), *The encyclopedia on adolescence*. New York: Garland.
- Jimmi, Victor. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang. 2017.
- L., Patria & Yulianto, K. Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. Repository UT, 2011.
- Musa, Ilham. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 1 Tolango Kecamatan

- Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Gorontalo. 2012.
- Ningrum, Lilia Kusuma. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. 2019.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, V. Wiratna, dkk, The Master Book Of SPSS. Yogyakarta: Startup, 2019.
- Uno, Hamzah B. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.